



LAPORAN TRACER STUDY STIE KASIH BANGSA 2020



Disusun oleh:
Biro Kemahasiswaan
Biro Akademik

**LAPORAN TRACER STUDY
STIE KASIH BANGSA**



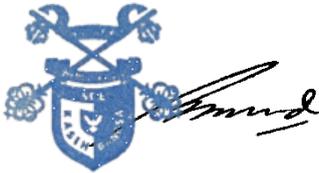
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA BARAT
2020**

KATA PENGANTAR

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Dengan demikian, STIE Kasih Bangsa bertanggung jawab tidak hanya wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran objek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Tracer study ini dilakukan untuk memberikan gambaran singkat terkait tingkat penerimaan stakeholder terhadap alumni jurusan akuntansi dan manajemen, juga sebagai bekal kepada lulusan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat. Hasil tracer study akan berguna untuk menyusun strategi STIE Kasih Bangsa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu yang berkelanjutan. Kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey tracer study STIE Kasih Bangsa ini dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, 1 April 2020



Benardi, S.Kom., MM

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan <i>Tracer Study</i>	3
C. Manfaat <i>Tracer Study</i>	3
BAB II Profile STIE Kasih Bangsa	4
A. Profile STIE Kasih Bangsa.....	4
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa.....	4
BAB III Rancangan Tracer Study	7
A. Tracer Study STIE Kasih Bangsa.....	7
B. Teknik Pengumpulan Data	8
C. Kuisisioner.....	9
BAB IV Analisa Hasil Tracer Study	14
A. Profile Responden	14
B. Lama Tunggu	14
C. Keselarasan Horizontal	15
D. Keselarasan Vertikal	16
E. Cara Mencari Pekerjaan	16
F. Tingkat/Kategori Perusahaan	18
G. Kompetensi dan Daya Saing	19
H. Sumber Biaya Pendidikan	32
I. Metode Pembelajaran	33
BAB V Kesimpulan, Saran Dan Rencana Tindak Lanjut.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
C. Rencana Tindak Lanjut	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Generasi penerus bangsa yang professional, unggul dan terpercaya. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang sesuai visi STIE Kasih Bangsa, perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan. Pelaksanaan perbaikan berkelanjutan memerlukan umpan balik. Salah satu umpan balik yang penting digunakan dalam perbaikan berkelanjutan adalah hasil tracer study. Evaluasi dan penjaminan mutu pendidikan secara internal dengan progress yang efektif merupakan salah satu program yang terus ditingkatkan STIE Kasih Bangsa.

Tracer study merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui keadaan atau situasi alumni setelah menjadi lulusan. Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “follow up” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Kegiatan tracer study atau yang dikenal juga dengan istilah pelacakan alumni adalah salah satu strategi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dialami lembaga selama menyelenggarakan pendidikan. Tracer Study memberikan informasi tentang output pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni STIE Kasih Bangsa. Tracer Study juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Bagi para pemangku kepentingan, dokumen tracer study ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai salah satu staf di perusahaannya. Bagi sivitas akademika, Tracer Study ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan STIE Kasih Bangsa terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat. Tracer

Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi STIE Kasih Bangsa, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat ke dalam institusi pendidikan tinggi melalui Tracer Study, dengan demikian perguruan tinggi dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Tracer Study merupakan salah satu metode evaluasi yang komprehensif. Proses evaluasi dalam pendidikan tinggi terdiri atas input, proses, dan output. Input yang dimaksud adalah informasi-informasi berupa data mahasiswa, pengalaman, motivasi, yang mempengaruhi kondisi pembelajaran. Input tersebut akan diproses dalam kegiatan selama mahasiswa berada di STIE Kasih Bangsa, yang meliputi kegiatan perkuliahan atau kegiatan pembelajaran lainnya. Proses yang terjadi selama di STIE Kasih Bangsa akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan indeks prestasi.

Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat untuk itulah STIE Kasih Bangsa melakukan Tracer Study dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini.

STIE Kasih Bangsa berupaya mencetak lulusan sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya sehingga evaluasi dari Tracer Study ini bermanfaat bagaimana perguruan tinggi bisa terus menjaga kualitas nya sesuai visi perguruan tinggi. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan-perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer Study di STIE Kasih Bangsa memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan dengan pekerjaan sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas penyelenggaraan pendidikan atau dalam menentukan kebijakan pendidikan untuk mencapai Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa

2. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb,
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
4. Mengetahui transisi lulusan, memetakan kegiatan lulusan STIE Kasih Bangsa di dunia kerja dan memetakan kesenjangan kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa dan tuntutan dunia kerja.

C. Manfaat Tracer Study

1. Bagi STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan STIE Kasih Bangsa.

2. Bagi Mahasiswa/Alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada STIE Kasih Bangsa.

3. Bagi Stakeholders

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12/D/0/1999 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan ditingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai- nilai hidup Indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran. STIE Kasih Bangsa memiliki akar yang kuat dalam tradisi kebebasan akademik, di mana keberagaman pemikiran mendapatkan ruang apresiasi yang tinggi. STIE Kasih Bangsa juga terus aktif menjalin berbagai program kolaborasi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. STIE Kasih Bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan yang diikuti dengan upaya peningkatan relevansinya dalam menghadapi persaingan global. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupun infrastruktur telah dilakukan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

4. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas sarajana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi

5. Nilai

- a. Integritas : Kami berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika seerta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil
- b. Kolaborasi : Kami mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. Kami bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen,

manajemen dan pihak eksternal

- c. **Striving for Excellence** : Kami berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa
- d. **Inovasi**: Kami berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik
- e. **Profesional**: Kami berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan kami, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan kami dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, kami bangga dengan pekerjaan interdisipliner kami dan kemampuan kami untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.
- f. **Keanekaragaman dan Inklusi** : Kami terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. Kami menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.
- g. **Revolusi Mental** : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu

BAB III

RANCANGAN TRACER STUDY

A. Tracer Study STIE Kasih Bangsa

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

STIE Kasih Bangsa memelihara relevansi lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan melalui kajian kurikulum secara berkala. Kajian kurikulum yang dilakukan lebih ditekankan kepada content untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang telah dan akan terjadi pada dunia usaha dan pendidikan. Monitoring dan mekanisme feedback bagi mahasiswa dilakukan dengan cara, pada akhir perkuliahan mahasiswa mengisi angket tentang penyelenggaraan proses pembelajaran yang berlangsung pada semester tersebut. Hasil ini dipakai untuk perbaikan diri, baik yang menyangkut aspek akademik maupun non-akademik. Tracer study merupakan agenda penting untuk mengukur kinerja penyelenggaraan pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki relevansi yang tinggi dengan dunia kerja. Tracer Study bagi STIE Kasih Bangsa itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain, (i) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, dari (ii) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb), (iii) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional, (iv) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb, (v) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi. Hasil tracer study akan membantu STIE Kasih Bangsa dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

B. Teknik Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam studi Tracer Study dapat dikelompokkan dalam dua pendekatan, yaitu entry cohort dan exit cohort. Cohort adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik (misalnya, tahun masuk atau tahun kelulusan sama). Pada entry cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun masuk. Para alumni tersebut memiliki tahun masuk yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun kelulusan yang berbeda. Pada exit cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun lulus. Para alumni tersebut memiliki tahun kelulusan yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun masuk yang berbeda. Pada Tracer Study tahun 2020, pendekatan yang digunakan adalah exit cohort.

Pelaksanaan Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa diakses di <https://traserstudy.stiekasihbangsa.ac.id>. Kuesioner online ini terdiri dari tujuh halaman utama yang dibangun tidak dengan sendirinya melainkan dengan mengadopsi dari kuesioner Tracer Study Kemendikbud. Tracer Study ini wajib diisi oleh alumni STIE Kasih Bangsa minimum satu tahun setelah kelulusan mereka. Hal ini dilakukan karena rata-rata alumni STIE Kasih Bangsa sudah bekerja sebelum mereka lulus dan ini memudahkan untuk memberikan evaluasi di Tracer Study. Tracer Study di STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Biro Akademik.

Pelaksanaan tracer study dilaksanakan dengan alur sebagai berikut :

- a. Tim Teknis menyiapkan kuisisioner dan menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner
- b. Memberitahukan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responnden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid. Data yang digunakan dalam Tracer Study ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan data berupa database lulusan yang ada di bagian Kemahasiswaan untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.

- c. Memproses data yang telah terisi oleh responden dengan menggunakan analisa statistic deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa. Hasil analisa tersebut dibuat dalam bentuk laporan tracer study yang dapat mengidentifikasi beberapa hal seperti daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh dan relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (jenis perusahaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, kondisi semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus STIE Kasih Bangsa.

C. Kuesioner

Identitas f1	Nomor Mahasiswa	:	<input type="text"/>
	Kode PT	:	<input type="text"/>
	Tahun Lulus	:	<input type="text"/>
	Kode Prodi	:	<input type="text"/>
	Nama	:	<input type="text"/>
	Nomor Telepon/HP	:	<input type="text"/>
	Alamat Email	:	<input type="text"/>
	NIK	:	<input type="text"/>
	NPWP	:	<input type="text"/>
Tracer Study			
Kuisiener Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	<input type="radio"/> [1] Bekerja (full time/part time) <input type="radio"/> [3] Wiraswasta <input type="radio"/> [4] Melanjutkan Pendidikan <input type="radio"/> [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja <input type="radio"/> [2] Belum memungkinkan bekerja
f504	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	<input type="radio"/> [1] Ya ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ^(f5-02) <input type="radio"/> [2] Tidak ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ^(f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? <input type="text"/> ^(f5-05)
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : <input type="text" value="Pilih Propinsi"/> ^(f5a1) Kab/Kota: <input type="text" value="Pilih Kabupaten/Kota"/> ^(f5a2) 1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	<input type="radio"/> [1] Instansi pemerintah (f11-01) <input type="radio"/> [6] BUMN/BUMD <input type="radio"/> [7] Institusi/Organisasi Multilateral <input type="radio"/> [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="radio"/> [3] Perusahaan swasta <input type="radio"/> [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri <input type="radio"/> [5] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (f11-02)
f5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?	<input type="text"/> (f5b)
f5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini ? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	Pilih Posisi <input type="button" value="v"/>
f5d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	Pilih Tingkatan <input type="button" value="v"/>
f18	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	Sumber Biaya : <input type="button" value="Pilih Sumberbiaya"/> (f18a) Perguruan Tinggi : <input type="text"/> (f18b) Program Studi : <input type="text"/> (f18c) Tanggal Masuk : <input type="text"/> dd----yyyy (f18d)
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	<input type="radio"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga (f12-01) <input type="radio"/> [2] Beasiswa ADIK <input type="radio"/> [3] Beasiswa BIDIKMISI <input type="radio"/> [4] Beasiswa PPA <input type="radio"/> [5] Beasiswa AFIRMASI <input type="radio"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta <input type="radio"/> [7] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (f12-02)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	<input type="radio"/> [1] Sangat Erat <input type="radio"/> [2] Erat <input type="radio"/> [3] Cukup Erat <input type="radio"/> [4] Kurang Erat <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	<input type="radio"/> [1] Setingkat Lebih Tinggi <input type="radio"/> [2] Tingkat yang Sama <input type="radio"/> [3] Setingkat Lebih Rendah <input type="radio"/> [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

(f17) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)
 Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)

A						B						
Sangat Rendah		Sangat Tinggi					Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda f17-1 f17-2b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda f17-3 f17-4b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengetahuan umum f17-5 f17-6b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris f17-5a f17-6ba	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan internet f17-7 f17-8b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan komputer f17-9 f17-10b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Berpikir kritis f17-11 f17-12b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan riset f17-13 f17-14b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan belajar f17-15 f17-16b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan berkomunikasi f17-17 f17-18b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja di bawah tekanan f17-19 f17-20b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Manajemen waktu f17-21 f17-22b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja secara mandiri f17-23 f17-24b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain f17-25 f17-26b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam memecahkan masalah f17-27 f17-28b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Negosiasi f17-29 f17-30b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan analisis f17-31 f17-32b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Toleransi f17-33 f17-34b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan adaptasi f17-35 f17-36b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Loyalitas f17-37 f17-38b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Integritas f17-37A f17-38ba	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang f17-39 f17-40b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kepemimpinan f17-41 f17-42b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab f17-43 f17-44b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Inisiatif f17-45 f17-46b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Manajemen proyek/program f17-47 f17-48b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan f17-49 f17-50b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen f17-51 f17-52b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat f17-53 f17-54b	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>		

Kuisiner Opsional

f2 Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan ^{f21}

- [1] Sangat Besar ^{f21}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Demonstrasi ^{f22}

- [1] Sangat Besar ^{f22}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Partisipasi dalam proyek riset ^{f23}

- [1] Sangat Besar ^{f23}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Magang ^{f24}

- [1] Sangat Besar ^{f24}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Praktikum ^{f25}

- [1] Sangat Besar ^{f25}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Kerja Lapangan ^{f26}

- [1] Sangat Besar ^{f26}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Diskusi ^{f27}

- [1] Sangat Besar ^{f27}
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

f3 Kapan anda mulai mencari pekerjaan? *Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan*

^{f301} [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ^{f302}

^{f301} [2] Kira-kira bulan sesudah lulus ^{f303}

^{f301} [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan f8*)

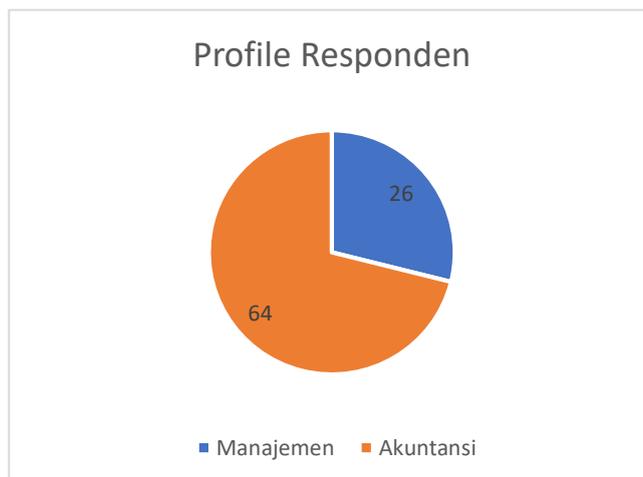
f4	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	<input type="checkbox"/> [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur ^{f4-01} <input type="checkbox"/> [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada ^{f4-02} <input type="checkbox"/> [1] Pergi ke bursa/pameran kerja ^{f4-03} <input type="checkbox"/> [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis ^{f4-04} <input type="checkbox"/> [1] Dihubungi oleh perusahaan ^{f4-05} <input type="checkbox"/> [1] Menghubungi Kemenakertrans ^{f4-06} <input type="checkbox"/> [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta ^{f4-07} <input type="checkbox"/> [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas ^{f4-08} <input type="checkbox"/> [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni ^{f4-09} <input type="checkbox"/> [1] Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah ^{f4-10} <input type="checkbox"/> [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) ^{f4-11} <input type="checkbox"/> [1] Membangun bisnis sendiri ^{f4-12} <input type="checkbox"/> [1] Melalui penempatan kerja atau magang ^{f4-13} <input type="checkbox"/> [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah ^{f4-14} <input type="checkbox"/> [1] Lainnya: ^{f4-15} <input type="text"/> ^{f4-16}
f6	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	<input type="text"/> perusahaan/instansi/institusi
f7	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	<input type="text"/> perusahaan/instansi/institusi
f7a	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	<input type="text"/> perusahaan/instansi/institusi
f9		
f10	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17</i>	<input type="radio"/> [1] Tidak ^{f10-01} <input type="radio"/> [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja <input type="radio"/> [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="radio"/> [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="radio"/> [5] Lainnya <input type="text"/> ^{f10-02}
f16	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	<input type="checkbox"/> [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. ^{f16-01} <input type="checkbox"/> [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. ^{f16-02} <input type="checkbox"/> [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. ^{f16-03} <input type="checkbox"/> [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. ^{f16-04} <input type="checkbox"/> [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. ^{f16-05} <input type="checkbox"/> [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. ^{f16-06} <input type="checkbox"/> [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure ^{f16-07} <input type="checkbox"/> [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik ^{f16-08} <input type="checkbox"/> [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. ^{f16-09} <input type="checkbox"/> [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. ^{f16-10} <input type="checkbox"/> [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. ^{f16-11} <input type="checkbox"/> [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. ^{f16-12} <input type="checkbox"/> [13] Lainnya: ^{f16-13} <input type="text"/> ^{f16-14}

BAB IV

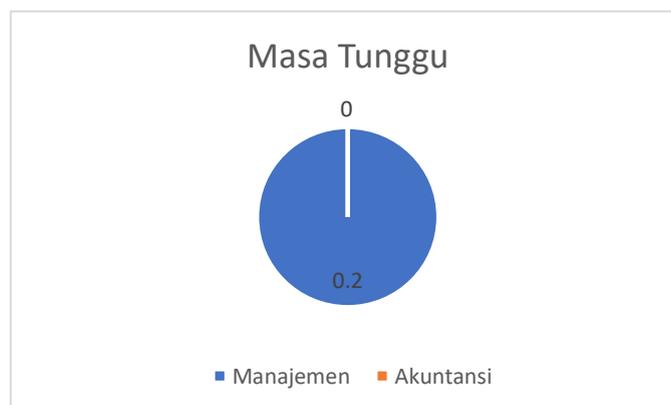
ANALISIS HASIL TRACER STUDY

A. Profil Responden

Target responden pada penyelenggaraan *Tracer Study* STIE Kasih Bangsa 2020 adalah mahasiswa yang lulus di tahun 2020. Total alumni lulusan 2020 yang tercatat adalah sebanyak 90 orang yang terdiri dari 26 manajemen dan 64 akuntansi.



B. Lama Tunggu

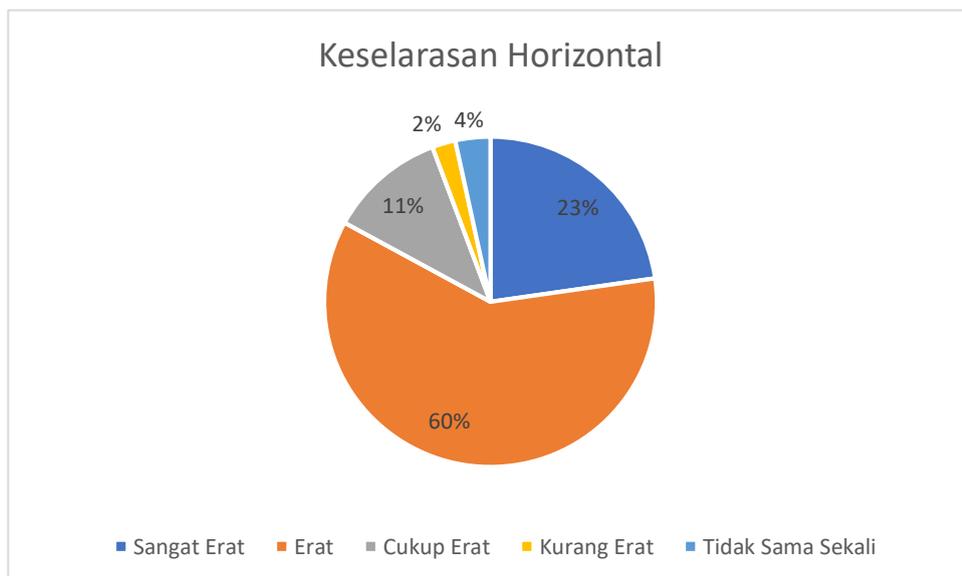


Berikut ini hasil survei untuk rata-rata masa tunggu lulusan STIE Kasih Bangsa. Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa lulusan program studi S1 Manajemen mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 0,2 bulan setelah lulus, sedangkan untuk S1 Akuntansi 0 bulan. Total waktu tunggu rata-rata 0.2 bulan. Artinya tidak ada masa

tunggu bagi lulusan STIE Kasih Bangsa untuk mendapatkan pekerjaan, rata-rata program studi Manajemen dan Akuntansi sebelum lulus sudah mendapatkan pekerjaan.

C. Keselarasan Horizontal

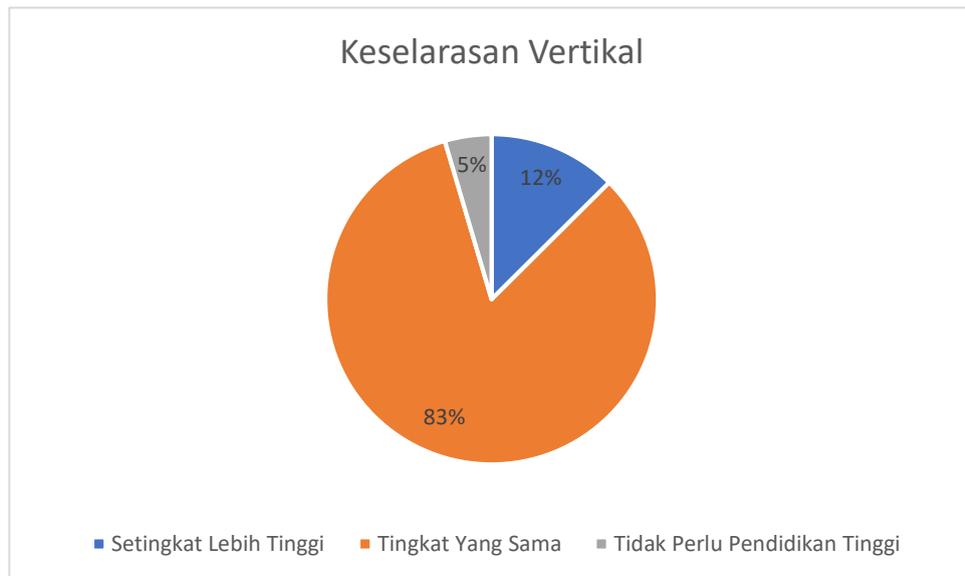
Kehidupan bekerja bagi alumni STIE Kasih Bangsa tidak akan terlepas dari kehidupan saat masih menjadi mahasiswa di STIE Kasih Bangsa. Tidak sedikit alumni STIE Kasih Bangsa yang bekerja ataupun berwirausaha disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan di STIE Kasih Bangsa. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni dalam menjalani kehidupan kerja. Dengan terciptanya kesesuaian, dari sisi alumni hal tersebut akan sangat membantu terkait berkembang tidaknya ilmu yang mereka miliki. Di sisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang mereka jalankan dalam setiap kurikulumnya.



Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2020 sangat erat yaitu 60%, 23% menyatakan erat, 11% menyatakan cukup erat, 2% kurang erat dan 4% responden menyatakan tidak sama sekali. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas alumni 2020 yang bekerja dan berwirausaha menjalani pekerjaan mereka sesuai dengan kapabilitas mereka yang sebenarnya walaupun ada yang tidak merasakan bahwa bidang ilmu yang mereka jalani selama ini selaras dengan pekerjaan yang didapat oleh mahasiswa.

D. Keselarasan Vertikal

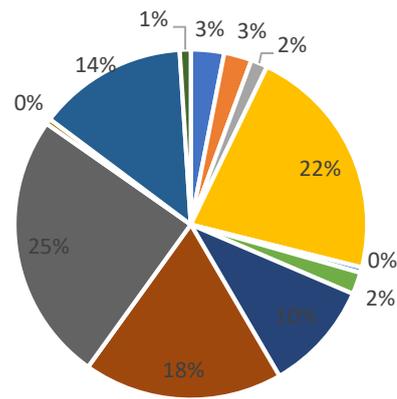
Keselarasn vertikal yaitu keselarasn antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 83% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Sedangkan 12% lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka dan 5% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan saat ini tidak perlu pendidikan tinggi.



E. Cara Mencari Pekerjaan

Mahasiswa dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari STIE Kasih Bangsa melalui iklan di koran/majalah, brosur sebanyak 3%, melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebanyak 3%, pergi ke bursa/pameran kerja sebanyak 2%, Mencari internet/iklan online/milis sebanyak 2%, Dihubungi oleh perusahaan sebanyak 0%, Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir STIE Kasih Bangsa sebanyak 2%, Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni sebanyak 10%, Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah sebanyak 18%, Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll) sebanyak 25%, Membangun bisnis sendiri sebanyak 0%, Melalui penempatan kerja atau magang sebanyak 14% dan 1% bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

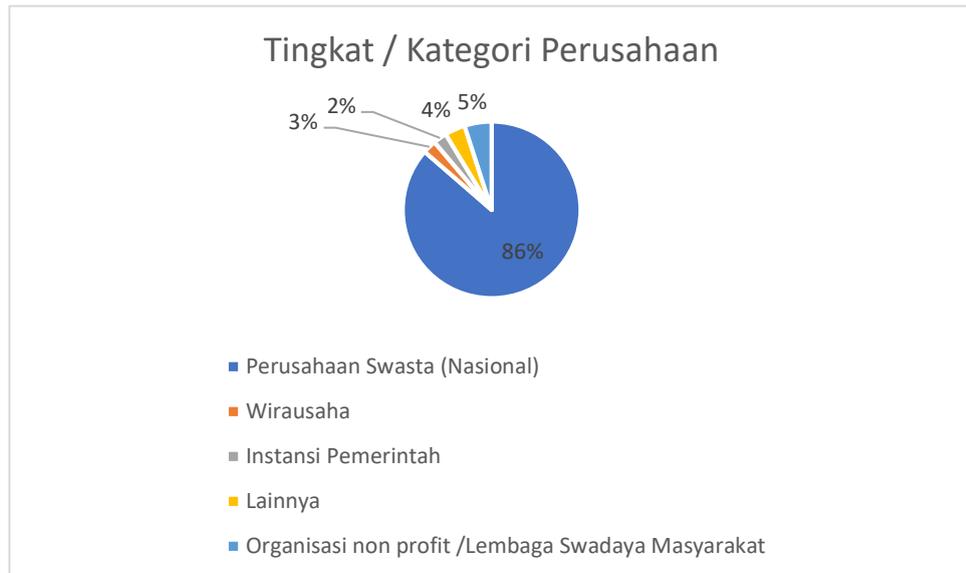
Cara Mencari Pekerjaan



- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Dihubungi oleh perusahaan
- Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah

Rata-rata mahasiswa dalam mencari pekerjaan lebih banyak melalui penempatan kerja atau magang, melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll), memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir, melalui iklan internet/iklan online/milis, membangun jejaring (network) sejak masih kuliah dan melalui penempatan kerja atau magang. Berdasarkan data yang ada, Keinginan mahasiswa untuk lanjut berwirausaha kurang diminati terbukti hanya 0% responden yang merespon itu dengan kata lain hanya 1 responden dan artinya pengenalan dan motivasi untuk menjadi wirausaha di STIE Kasih Bangsa kurang. Data yang ada juga menunjukkan bahwa informasi pekerjaan dari pusat pengembangan karir STIE Kasih Bangsa juga menunjukkan data yang kurang sebesar 2% dalam artian peran pengembangan karir yang ada kurang berfungsi dengan baik.

F. Tingkat/ Kategori Perusahaan



Berdasarkan data yang ada, tingkat atau kategori perusahaan tempat mahasiswa bekerja rata-rata terbanyak bekerja di perusahaan swasta sebanyak 86%, dan 3% mahasiswa bekerja di perusahaan sendiri atau wirausaha, 2% bekerja di instansi pemerintah, 5% organisasi non profit/Lembaga Swadaya Masyarakat dan 4% dengan tingkat kategori perusahaan yang lain.

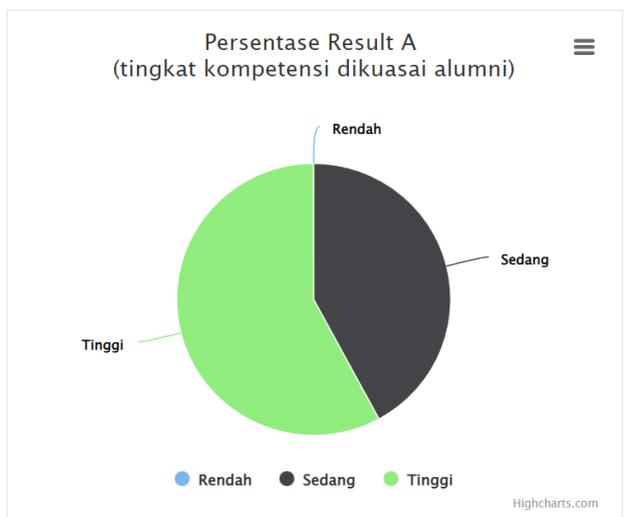
Dalam bekerja, reputasi dan nama besar perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi lulusan perguruan tinggi, tidak terkecuali alumni STIE Kasih Bangsa untuk melamar kerja di perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan semakin banyak alumni yang tertarik untuk melamar kerja di tempat tersebut. Umumnya secara skala, perusahaan besar sudah menyentuh level internasional. Pada tingkatan ini, pegawai di perusahaan tidak terbatas pada pegawai lokal saja namun juga pegawai asing. Jika memperhatikan kondisi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2020 yang saat ini bekerja, dari sisi kategori perusahaan mereka bekerja mayoritas di perusahaan nasional (86%). Secara pengertian, perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia, perusahaan sendiri / wirausaha adalah perusahaan yang dibangun oleh mahasiswa itu sendiri atau usaha yang dibangun oleh orang lain dan berbasis hanya di daerah/wilayah tertentu, instansi pemerintah adalah adan Usaha Milik Negara atau lebih dikenal BUMN. Seluruh lembaga pemerintah didirikan untuk menjalankan fungsi administratif dari pemerintah di lingkungan eksekutif dan organisasi non profit dalah sebuah bisnis/usaha yang dijalankan oleh sekelompok orang

dengan misi yang sama, di mana organisasi tidak mendapatkan profit atau keuntungan dari aktivitas mereka.

G. Kompetensi dan Daya Saing

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan STIE Kasih Bangsa maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

1. Pengetahuan Umum

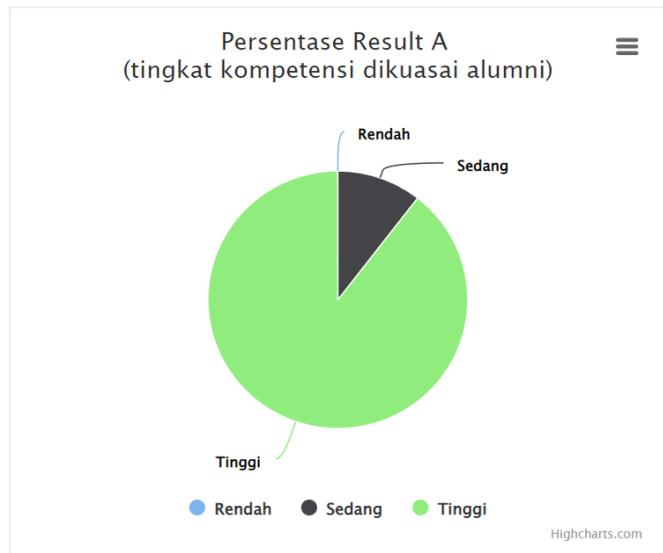


Berdasarkan kompetensi pengetahuan umum mahasiswa STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 57.89% alumni memiliki tingkat pengetahuan umum yang tinggi, dan 42.11% memiliki tingkat pengetahuan umum yang sedang. Dalam hal ini, rata-rata mahasiswa paham atas bidang ilmu atau disiplin ilmu yang selama ini mereka pelajari. Hal ini penting untuk membantu mereka terjun di dunia kerja sehingga pemahaman mereka terhadap pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya bisa mendekati dengan

job description yang akan mereka jalankan di perusahaan. Lulusan 2020 kurang menunjukkan data yang signifikan tinggi terhadap kompetensi dari segi pengetahuan umum karena rata-rata antara skala tinggi dan sedang hanya selisih 10% dengan artian rata-rata nya bisa dinilai sedang.

2. Keterampilan Internet

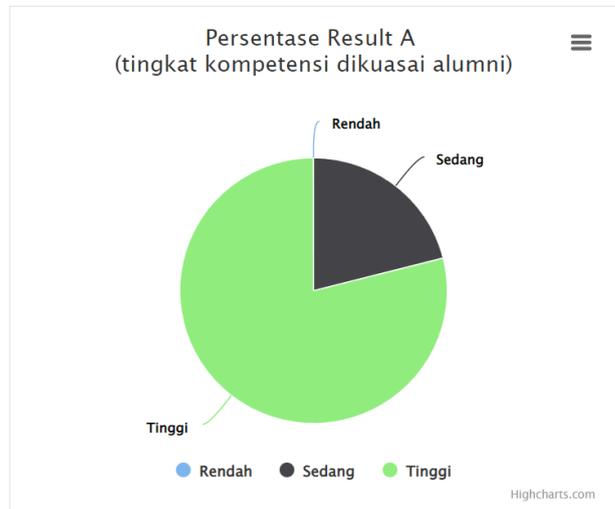
Berdasarkan kompetensi keterampilan internet alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 89,47% alumni memiliki tingkat keterampilan internet yang tinggi dan 10.83% memiliki tingkat keterampilan internet yang sedang.



Manfaat internet bagi perusahaan yang terakhir namun tak kalah penting yaitu dapat mendukung inovasi dan daya saing. Internet memainkan peran penting dalam meningkatkan inovasi. Internet dengan teknologi yang semakin canggih memungkinkan berbagai inovasi dapat dikembangkan. Semakin banyak inovasi yang diciptakan, secara tidak langsung akan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk akhirnya karyawan memiliki kemampuan dan pengenalan internet yang cukup tinggi agar suatu perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan bisnis dan industri yang semakin ketat.

3. Keterampilan Komputer

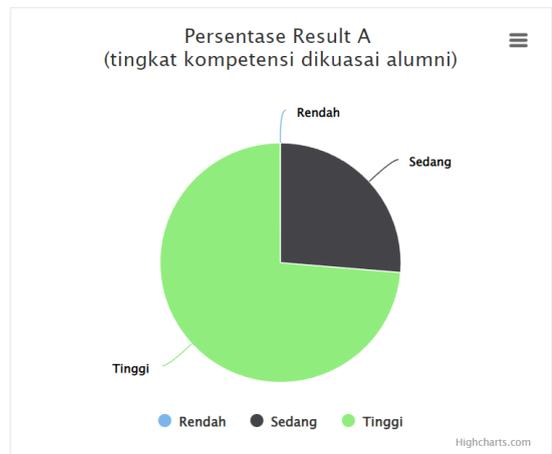
Berdasarkan kompetensi keterampilan komputer alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 78.95% alumni memiliki kemampuan komputer yang tinggi, dan 21.05% memiliki tingkat keterampilan komputer yang sedang.



Komputer skill adalah kegiatan untuk mengasah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan apapun yang berkaitan dengan komputer. Mulai dari menjalankan berbagai program, mengetahui fungsi dari setiap software, dan lainnya. Bagi mereka yang terjun dalam dunia kerja, sekolah, bahkan usaha sekalipun wajib menguasai teknologi. Ketika di dalam diri seseorang memiliki bekal yang cukup dalam bidang teknologi, maka untuk melangkah ke depan di zaman modern sekarang menjadi lebih mudah. Berdasarkan hal tersebut, penting bagi mahasiswa untuk mempunyai skill komputer agar lebih produktif dalam bekerja nanti. Lulusan 2020 memiliki kompetensi komputer yang cukup tinggi dengan 78.95% data yang menyatakan bahwa mereka mampu untuk bersaing dan mampu membuktikan kemampuan mereka di dalam dunia kerja.

4. Berpikir Kritis

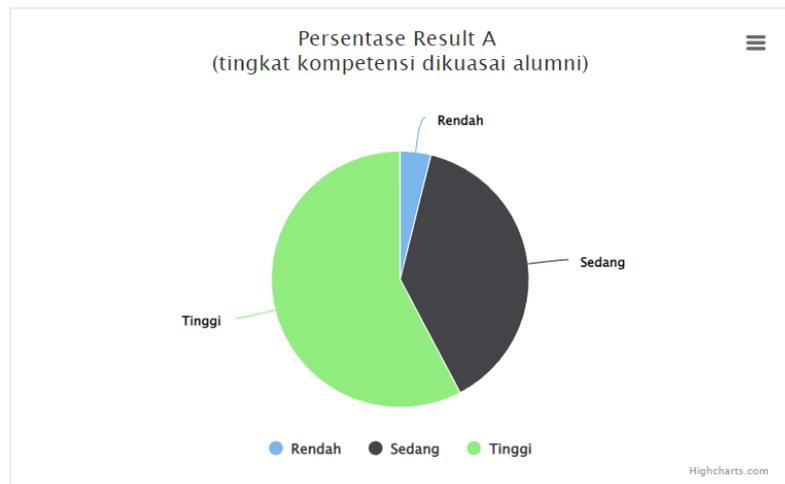
Berdasarkan kompetensi cara berpikir kritis alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 73.68% alumni memiliki tingkat cara berpikir kritis yang tinggi, dan 26.32% memiliki tingkat cara berpikir kritis yang sedang.



Begitu mahasiswa lulus kuliah dan mulai menapaki dunia kerja, berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki. Saat menemukan informasi baru, cara berpikir kritis akan membantu mereka mengevaluasi dan menyaring kembali data yang diberikan sehingga kamu tidak menelan mentah-mentah segala informasi yang ada. Kemampuan ini juga akan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Ketika menghadapi situasi yang sulit, berpikir kritis memungkinkan untuk membandingkan pro dan kontra dari setiap pilihan atau alternatif yang tersedia. Yang tak kalah penting, menguasai kemampuan berpikir kritis akan membuat lebih unggul dari kandidat lain saat mencari pekerjaan. Karyawan terbaik tidak hanya tahu bagaimana cara memecahkan masalah yang ada tapi mereka juga tahu bagaimana menemukan solusi yang tidak pernah terbayangkan oleh siapa pun. Penting akhirnya lulusan 2020 untuk punya kemampuan untuk berpikir kritis, dengan adanya data 73.68% tertinggi, menunjukkan bahwa lulusan STIE Kasih Bangsa belum semua rata-rata mampu untuk berpikir kritis.

5. Keterampilan Riset

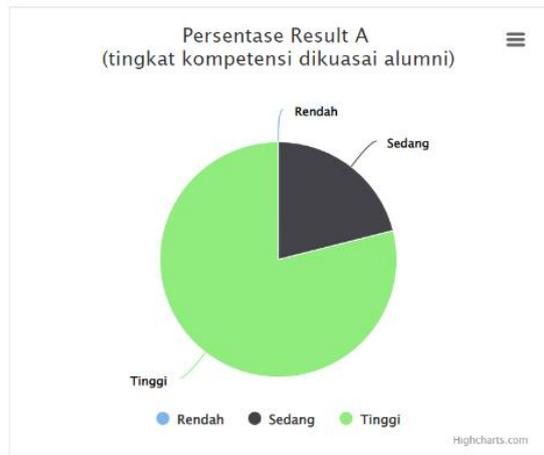
Berdasarkan kompetensi keterampilan riset alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 57.69% alumni memiliki tingkat keterampilan riset yang tinggi, 38.46% memiliki tingkat keterampilan riset yang sedang dan 3.85% memiliki tingkat keterampilan riset yang rendah.



Kemampuan Riset adalah kemampuan untuk menemukan solusi dan jawaban untuk suatu pertanyaan atau masalah. Dalam kemampuan ini, mereka harus bisa mengumpulkan informasi relevan terkait sebuah topik, mengolah informasi tersebut, dan menginterpretasikan hasilnya setelah analisis yang cermat. Orang-orang dengan skill tersebut dipercaya bisa memberikan ide-ide yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan perusahaan. Pasalnya, pencetusan sebuah ide harus didasarkan informasi-informasi yang relevan dan pengumpulan data yang lengkap. Dengan menguasai kemampuan riset ini, lulusan 2020 akan menjadi karyawan yang berharga di perusahaan serta memiliki nilai jual dan daya saing yang lebih tinggi.

6. Kemampuan Belajar

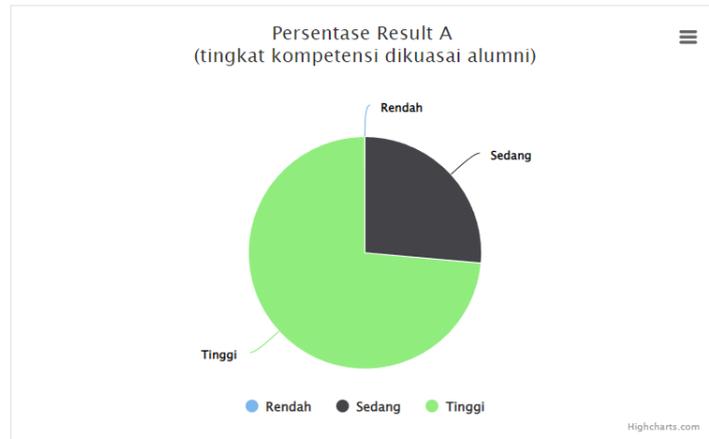
Berdasarkan kompetensi kemampuan belajar alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 84.62% alumni memiliki tingkat kemampuan belajar yang tinggi, dan 15.38% memiliki tingkat kemampuan belajar yang sedang. Dalam dunia kerja, memiliki kemampuan dalam belajar adalah skill penting untuk meniti karier yang cemerlang dalam jangka waktu yang panjang. Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu memaksa kita untuk terus beradaptasi menghadapi keadaan dengan mempelajari skill-skill baru, khususnya dalam dunia kerja



Kemampuan belajar adalah keinginan seseorang untuk terus belajar di tengah-tengah perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Sebab, perubahan akan terus terjadi, utamanya dalam hal teknologi. Tanpa adanya kemauan belajar, dipastikan akan ketinggalan zaman. Dengan keadaan seperti itu, ada kemungkinan besar perusahaan tidak membutuhkan karyawan dalam jangka panjang. Sebab, perusahaan sangat menghargai karyawannya yang mau belajar hal-hal baru untuk mengembangkan perusahaan itu sendiri. Pada akhirnya, jika lulusan 2020 memiliki jiwa kemampuan belajar dengan baik, bisa dipastikan perusahaan akan mempertahankan karier dalam jangka waktu yang panjang.

7. Kemampuan Berkomunikasi

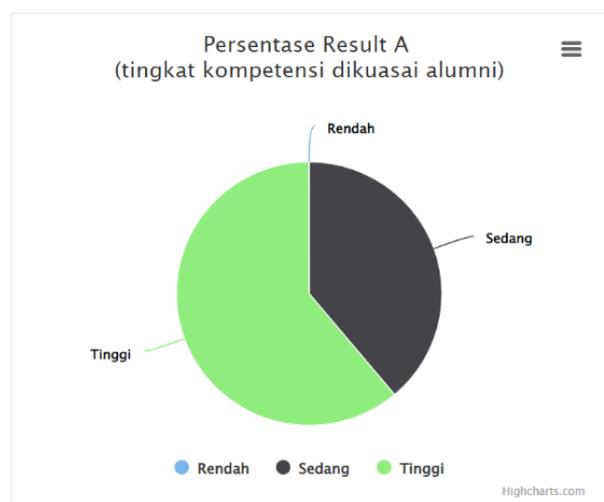
Berdasarkan kompetensi kemampuan berkomunikasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 73.85% alumni memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang tinggi, dan 26.42% alumni memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi sedang. Dalam dunia kerja, komunikasi merupakan unsur penting untuk meningkatkan motivasi seseorang dalam bekerja. Komunikasi yang baik dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih giat dalam bekerja.



Komunikasi yang buruk juga dapat berdampak pada motivasi kerja seseorang, serta menimbulkan konflik dalam perusahaan. Komunikasi tak sekadar proses bertukar informasi antara komunikator dan komunikan. Kelancaran komunikasi di dunia kerja dapat sangat membantu proses kerja itu sendiri, dan tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi tim. Tak sekadar hard skills, soft skills seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik dapat menjadi aset baik bagi perusahaan, maupun diri sendiri. Data di atas menunjukkan bahwa lulusan 2020 STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik untuk menunjang mereka di dunia kerja.

8. Kepemimpinan

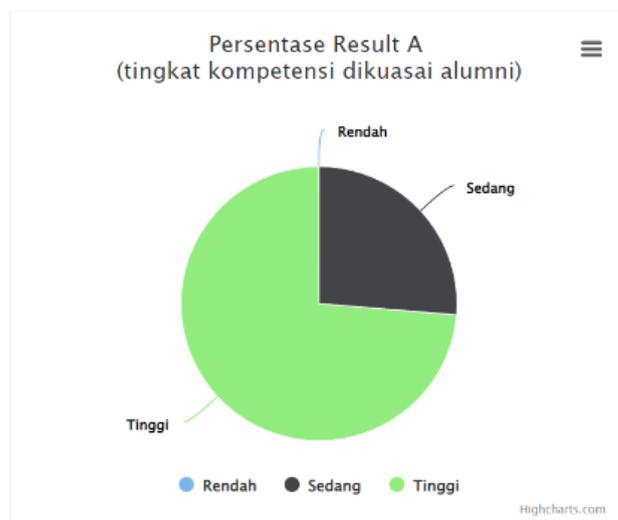
Berdasarkan kompetensi kepemimpinan alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 61.11% alumni memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi, dan 38.89% memiliki tingkat kepemimpinan yang sedang



Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan memotivasi dan mengawasi orang lain untuk menyelesaikan tugas yang telah direncanakan guna mencapai tujuan tertentu. Suatu perusahaan atau organisasi dapat berkembang atau tidak salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan yang memimpin. Walaupun dalam sebuah perusahaan kepemimpinan memang cenderung dimiliki oleh seorang atasan. Tapi untuk skala lebih kecilnya kepemimpinan juga harus dikuasai oleh masing-masing pegawai. Karena kepemimpinan dalam ranah pribadi dapat meningkatkan kinerja. Itu karena semua keputusan, gerakan dan laju pembangunan membutuhkan kepemimpinan Selain itu alasan lainnya adalah untuk membangun tim yang kuat. Dengan kekuatan *leadership* yang baik dan kerja sama tim yang dibentuk dengan baik pula, maka hambatan dan rintangan dapat dihadapi oleh tim. Lulusan tahun 2020 cukup tinggi dalam kompetensi kepemimpinan sebesar 61.11% dimana selama di STIE Kasih Bangsa, banyak kegiatan yang diikuti dan tidak sedikit dari lulusan yang aktif dalam segala kegiatan kampus.

9. Inisiatif

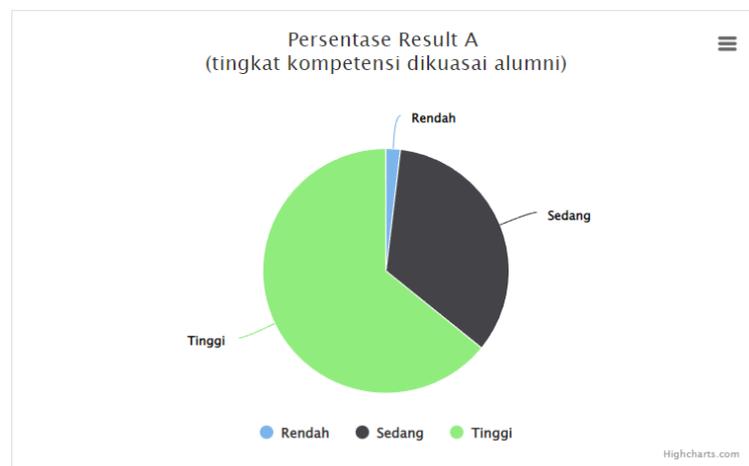
Berdasarkan kompetensi inisiatif alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 73.68% alumni memiliki tingkat inisiatif yang tinggi, dan 26.32% memiliki tingkat inisiatif yang sedang.



Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk mengambil peranan mengenai apa yang baik bagi dirinya saat ini atau pun esok hari. Banyak orang kehilangan kesempatan untuk sukses, bukan karena mereka tidak mampu, namun sering kali hanya karena mereka menunggu. Kemampuan dan potensi Anda bisa tenggelam begitu saja, jika tidak berani berinisiatif mengambil sebuah tindakan. Kemampuan berinisiatif dalam bekerja, khususnya sebagai tenaga perkantoran umum, penting dan akan signifikan dampaknya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja. Data yang ada menunjukkan 73.68% lulusan 2020 memiliki kemampuan inisiatif yang cukup tinggi.

10. Bahasa Inggris

Berdasarkan kompetensi kemampuan bahasa Inggris alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 64.15% alumni memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang tinggi, 33.94% memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang sedang dan 1.89% memiliki tingkat kemampuan bahasa Inggris yang rendah.

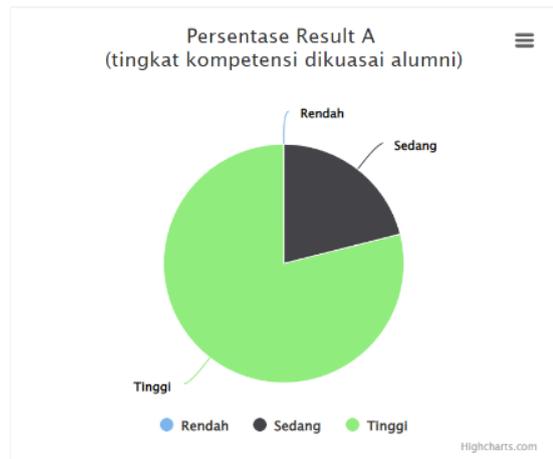


Saat ini kebutuhan dunia kerja akan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris kian semakin besar. Meski saat ini masih ada sebagian perusahaan yang belum mewajibkan para karyawannya mahir berbahasa Inggris, akan tetapi nilai jual dalam lingkup profesional akan lebih tinggi saat bisa menguasai bahasa Inggris. Berdasarkan data yang ada, kemampuan bahasa Inggris lulusan 2020 sudah cukup tinggi dalam pemahamannya, dikarenakan 64.15% responden yang ada. Kemampuan bahasa Inggris lulusan STIE Kasih Bangsa harus tinggi sehingga bisa

bersaing dan menunjukkan profesionalisme sehingga perusahaan bisa melihat kualitas dari lulusan STIE Kasih Bangsa

11. Integritas

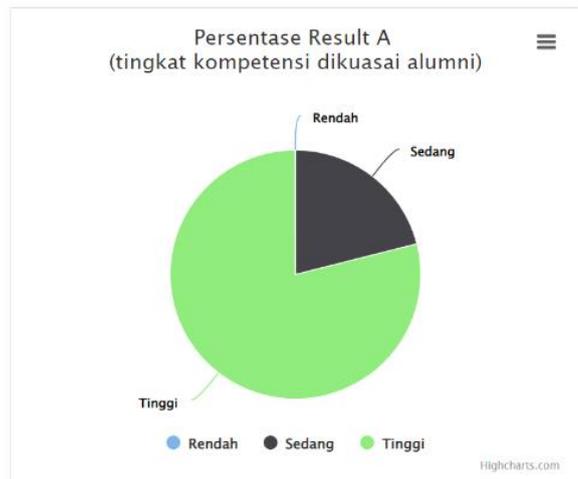
Berdasarkan kompetensi integritas alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 78.95% alumni memiliki tingkat integritas yang tinggi dan 21.05% memiliki tingkat integritas yang sedang.



Integritas dalam bekerja sangat dibutuhkan karena menjadi pondasi untuk membangun kepercayaan antar karyawan. Pasalnya, seseorang yang berintegritas adalah mereka yang sadar diri untuk bertanggung jawab dan selalu jujur dalam setiap tindakannya. Itulah mengapa setiap perusahaan pasti akan mencari kandidat yang memiliki integritas tinggi karena mereka bisa dipercaya dan total dalam bekerja. Karakter lulusan 2020 dalam hal integritas menunjukkan hasil yang baik walaupun masih ada yang nilainya sedang. Seseorang dengan integritas tinggi akan mendapatkan kepercayaan dari atasan dan rekan kerja. Sifat bertanggung jawab dan jujur dari orang berintegritas bisa diandalkan untuk mengatasi segala masalah.

12. Loyalitas

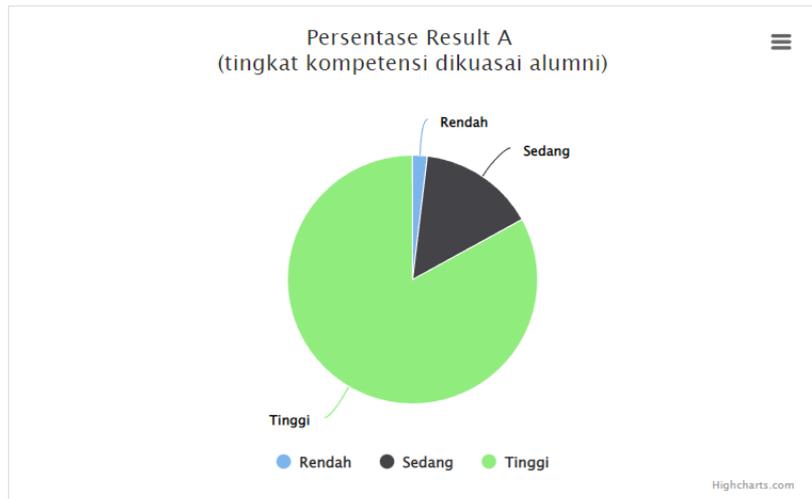
Berdasarkan kompetensi loyalitas alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 78.95% alumni memiliki tingkat loyalitas yang tinggi dan 21.05% memiliki tingkat loyalitas yang sedang.



Pentingnya loyalitas kerja yang pertama yaitu dapat mendorong produktivitas. Karyawan yang memiliki sikap loyalitas yang tinggi akan membantu perusahaan untuk terus tumbuh. Loyalitas dalam dunia kerja penting, baik bagi perusahaan maupun karyawan. Loyalitas bukan hanya diartikan sebatas seberapa lama seorang karyawan bekerja pada suatu perusahaan, namun diartikan sebagai hal-hal terbaik yang dilakukan oleh seorang karyawan untuk perusahaan. Jika setiap karyawan memiliki loyalitas yang tinggi, maka besar kemungkinan perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan bisnisnya. Sedangkan untuk karyawan, loyalitas dalam bekerja juga penting untuk membuktikan bahwa ia merupakan karyawan yang dapat diandalkan dan berperan untuk kemajuan perusahaan. Lulusan 2020 STIE Kasih Bangsa menunjukkan loyalitas yang baik. Kemampuan untuk loyalitas terhadap perusahaan atau organisasi merupakan nilai positif yang bisa dipegang oleh lulusan STIE Kasih Bangsa untuk mampu bertahan dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempat mereka bekerja.

13. Kemampuan Beradaptasi

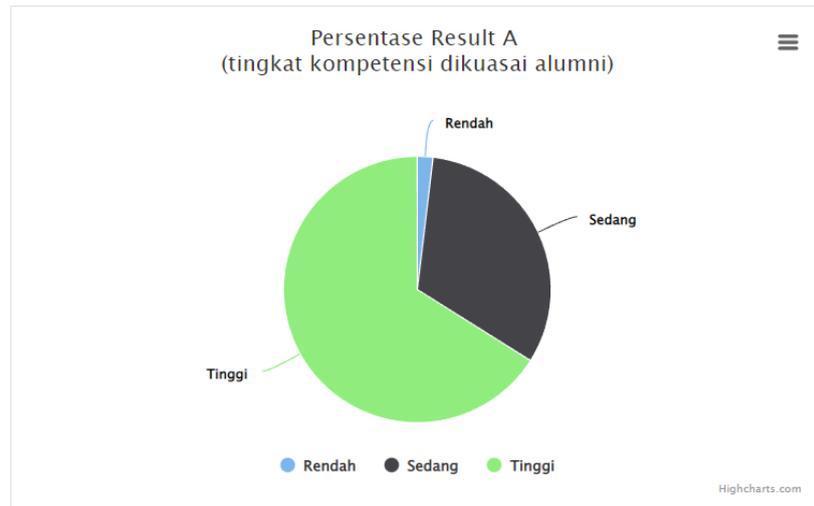
Berdasarkan kompetensi kemampuan beradaptasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 83.02% alumni memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi, 15.09% memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang sedang dan 1.89% memiliki tingkat beradaptasi yang rendah.



Kemampuan adaptasi adalah bekal agar dapat bertahan dalam persaingan industri. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan proses kerja yang berubah akan membuat lebih tahan banting di dunia kerja. Kemampuan adaptasi di tempat kerja sebagai serangkaian keterampilan yang mencakup kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan mereka. Mampu beradaptasi berarti mampu merespons perubahan dengan cepat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan beradaptasi yang baik sehingga mampu untuk bertahan dan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Hal ini merupakan kemampuan yang baik bagi lulusan 2020 untuk bisa menempatkan diri mereka di tengah perubahan atau perkembangan yang terjadi di perusahaan tempat mereka bekerja.

14. Negosiasi

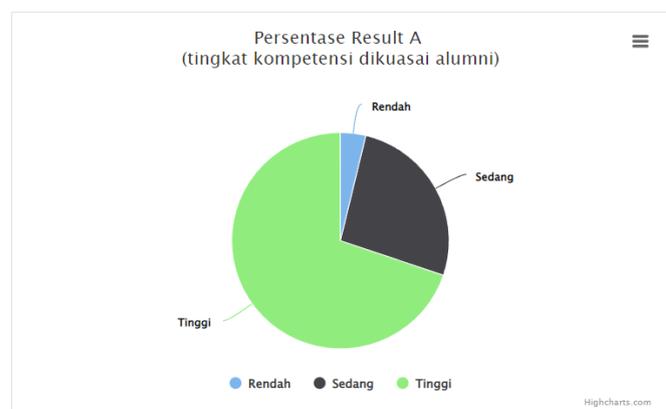
Berdasarkan kompetensi kemampuan negosiasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 66.04% alumni memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang tinggi, 32.08% memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang sedang dan 1.89% memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang rendah.



Kemampuan negosiasi adalah hal yang penting untuk dimiliki oleh siapapun, terutama dalam dunia bisnis profesional. Dengan memiliki kemampuan negosiasi yang baik akan menghasilkan kerja sama yang menguntungkan semua pihak yang memiliki kepentingan. Sebagai karyawan perusahaan atau pemilik bisnis penting untuk mencapai kesepakatan dengan pihak lain diluar organisasi perusahaan, misalnya pemegang saham. Baik dalam penyelesaian dengan penjualan, perijinan atau kesepakatan bisnis lainnya. Kesepakatan tersebut pastinya akan menguntungkan perusahaan. Dari data yang ada, rata-rata lulusan 2020 memiliki negosiasi yang cukup tinggi.

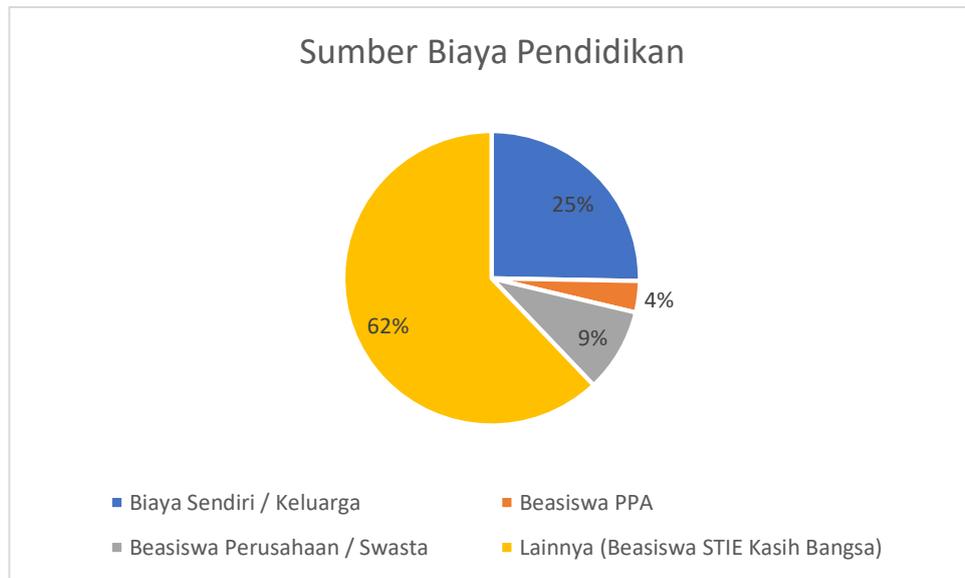
15. Kemampuan Analisis

Berdasarkan kompetensi kemampuan analisis alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 69.81% alumni memiliki tingkat kemampuan analisis yang tinggi, 26.42% memiliki tingkat kemampuan analisis yang sedang dan 3.77% memiliki tingkat kemampuan analisis rendah.



Kemampuan analisis sangat penting untuk karier karena dapat mencari solusi untuk berbagai macam masalah secara efektif dan tepat guna. Setelah menemukan solusi, dapat langsung membuat keputusan mengenai langkah apa yang harus diambil untuk mencapai solusi tersebut. Kemampuan analisis yang baik sangat dibutuhkan di bidang pekerjaan apapun, karena dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas di kantor. Dari data yang ada, kemampuan analisis lulusan 2020 sudah cukup baik.

H. Sumber Biaya Pendidikan

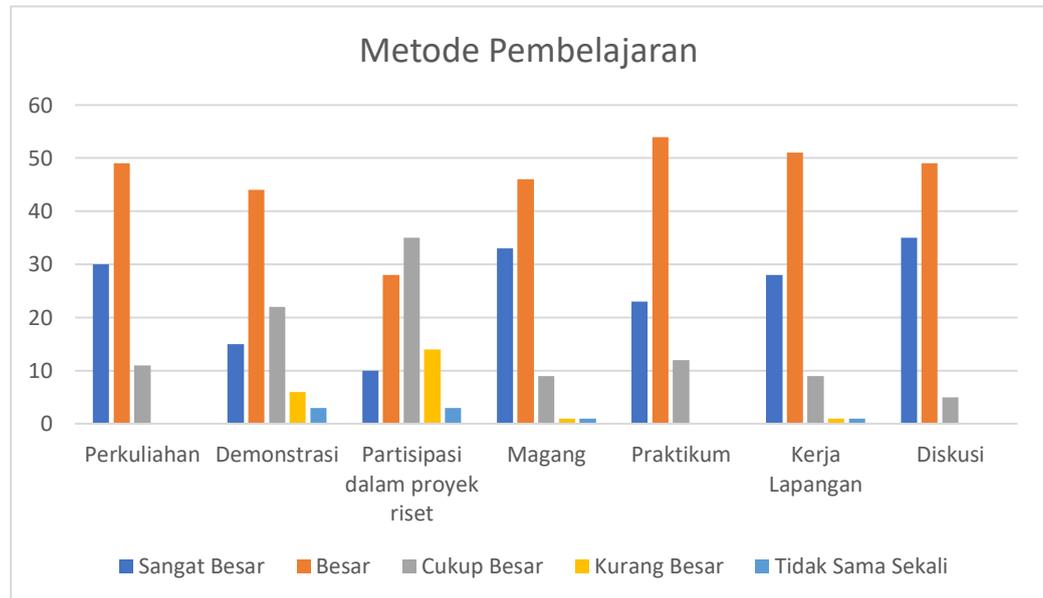


Berdasarkan kuisisioner lulusan STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat 62% alumni mendapatkan sumber biaya pendidikan melalui Beasiswa STIE Kasih Bangsa, 25% biaya sendiri/keluarga, 9% mendapat sumber biaya pendidikan dari beasiswa perusahaan/swasta, dan 4% beasiswa PPA.

STIE Kasih Bangsa selalu konsisten memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang ada, hal ini menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus berprestasi dan memberikan yang terbaik. Beasiswa yang ditawarkan STIE Kasih Bangsa merupakan beasiswa prestasi yang berpacu pada nilai indeks prestasi mahasiswa setiap semesternya, sehingga mahasiswa setiap semester selalu berpacu untuk mendapat nilai yang tinggi dikarenakan beasiswa yang progresif dari beasiswa 100% sampai beasiswa 25% akan mahasiswa dapatkan. Selain beasiswa, biaya kuliah di STIE Kasih Bangsa juga ada untuk regular yaitu normal uang kuliah bagi mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa. STIE Kasih Bangsa juga menerima program beasiswa dari pemerintah atau organisasi lain yang

memberikan beasiswa sehingga mahasiswa bisa terus berkuliah dengan sumber biaya dari manapun.

I. Metode Pembelajaran



Berdasarkan kuisisioner alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2020 terdapat bahwa dengan metode pembelajaran dari sisi perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi sangat besar penekanan yang dilakukan STIE Kasih Bangsa. Metode pembelajaran yang diterapkan dan besar pengaruhnya adalah praktikum, kerja lapangan, perkuliahan, diskusi dan magang. Metode pembelajaran yang masih kurang besar adalah partisipasi dalam riset masih ada 14 responden yang merasa kurang dan demonstrasi dengan 6 responden yang menyatakan masih merasa kurang.

Rata-rata dari metode pembelajaran yang standard diterapkan mempunyai nilai yang sangat besar untuk semua metode sehingga apa yang diterapkan oleh STIE Kasih Bangsa sudah sangat besar manfaat yang dirasakan oleh lulusan STIE Kasih Bangsa 2020

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Tracer Study ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para alumni angkatan yang lulus tahun 2020 baik program studi manajemen dan akuntansi. Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian *Tracer Study* tahun 2020 ini antara lain:

- a. Berdasarkan data di atas, masa tunggu bagi alumni STIE Kasih Bangsa 0% dengan kata lain tidak ada masa tunggu bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan, dikarenakan STIE Kasih Bangsa memiliki program magang di semester 5 dimana mahasiswa sudah mempunyai pengalaman sehingga kualitas alumni nya bisa diterima di dunia kerja.
- b. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2020 cukup besar bekerja dan berwiraswasta menjalani pekerjaan mereka sesuai dengan bidang mata kuliah mereka yang sebenarnya walaupun ada yang tidak merasakan bahwa bidang ilmu yang mereka jalani selama ini selaras dengan pekerjaan yang didapat oleh mahasiswa.
- c. Keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 83% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama.
- d. Cara mahasiswa mendapatkan pekerjaan banyak dilakukan melalui Rata-rata mahasiswa dalam mencari pekerjaan lebih banyak melalui penempatan kerja atau magang, melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll), memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir, melalui iklan internet/iklan online/milis, membangun jejaring (network) sejak masih kuliah dan melalui penempatan kerja atau magang. Keinginan mahasiswa untuk lanjut berwirausaha kurang diminati terbukti hanya 1% responden yang merespon itu artinya pengenalan dan motivasi untuk menjadi wirausaha di STIE Kasih Bangsa kurang data yang kurang sebesar 2% dalam artian peran pengembangan karir yang ada kurang berfungsi dengan baik.

- e. Tingkat / Kategori Perusahaan tempat mahasiswa bekerja adalah di perusahaan swasta (nasional), dan hanya sedikit mahasiswa melakukan usaha / wirasusaha sendiri.
- f. Berdasarkan data di atas, ada beberapa penilaian di bagian kompetensi sudah mengalami peningkatan dikarenakan persentase rata-rata alumni memiliki kompetensi nilai yang tinggi. Dari data yang ada hanya beberapa poin kompetensi seperti keterampilan riset dan kemampuan berbahasa inggris yang masih 64% yang menguasai.
- g. Sumber biaya pendidikan mahasiswa STIE Kasih Bangsa banyak yang diperoleh dari Beasiswa STIE Kasih Bangsa yang setiap semester didapatkan.
- h. Metode pembelajaran yang ditekankan STIE Kasih Bangsa mencakup semua sisi perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi

B. Saran

Biro Kemahasiswaan dan Alumni memberikan saran untuk memperhatikan hasil *Tracer Study* ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya dan meningkatkan *soft skills* sebagai penilaian kompetensi dan daya saing seperti keterampilan riset, dan kemampuan bahasa inggris agar lulusan STIE Kasih Bangsa dapat meningkatkan kualitas secara karakter dan keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Biro Kemahasiswaan dan Alumni juga harus meningkatkan pembinaan dan pengembangan kewirausahaan kepada mahasiswa di STIE Kasih Bangsa terbukti dari data yang hanya 2% dan perlu ditingkatkan kembali peran Biro Kemahasiswaan dalam pengembangan karir sebagai sumber informasi pekerjaan bagi mahasiswa.

C. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang ada, perlu akhirnya dilakukan beberapa hal sebagai langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pembaharuan Kurikulum

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dari sudut pandang ekonomi memang menitik beratkan pada aspek produktivitas manusia dalam dunia pekerjaan dalam hal ini industri, sehingga tidak salah jika kecenderungan dewasa ini pendidikan sering kali diarahkan pada jenis pekerjaan tertentu. Hal

ini tentu bertentangan dengan konsep pengembangan sumber daya manusia dalam konteks manusia yang utuh, dimana pengembangan tidak sekedar diarahkan pada produktivitas kerja, tapi lebih pada peningkatan kreativitas yang mengarah pada cipta, rasa dan karsa. Kemampuan yang saat ini sangat dibutuhkan di dunia kerja adalah kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris, dimana saat ini pengetahuan-pengetahuan mutakhir tentang pendidikan luar sekolah masih didominasi oleh referensi berbahasa Inggris. Meskipun persentase kebutuhan Bahasa Inggris tidak sebanyak kebutuhan akan teknologi informasi, namun kemampuan berbahasa Inggris merupakan modal utama seorang mahasiswa baik dalam memperbaharui pengetahuannya, maupun dalam meningkatkan kemampuannya berkomunikasi dengan pihak asing yang berpotensi berkontribusi positif pada pengembangan prodi manajemen dan prodi akuntansi di Indonesia

Peningkatan kemampuan riset mahasiswa juga terus ditingkatkan melalui matakuliah Bahasa Indonesia, Ekonometrika dan Metodologi Penelitian. Mahasiswa mulai diajarkan meriview jurnal melalui website SINTA, menggunakan alat analisis data seperti SPSS dan Eviews, selain itu untuk beberapa penialain ujian akhir matakuliah, dosen mulai mendorong mahasiswa untuk membuat jurnal yang diupayakan akan dipublish di SINTA

2. Peningkatan Pembinaan Dan Pengembangan Kewirausahaan

Banyak alumni yang belum memiliki keinginan untuk melakukan usaha / wirausaha sendiri. Biro Kemahasiswaan dan Alumni bekerjasama dengan organisasi kemahasiswaan dalam hal ini UKM untuk membuat program dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan program kerja dan kebutuhan kegiatan kewirausahaan. Membuat satu unit usaha yang akan dikembangkan oleh mahasiswa dan alumni dan usaha ini akan terus berjalan sehingga mahasiswa di tahun berikutnya dapat meneruskan usaha tersebut dan bisa mengembangkan minat untuk melakukan usaha sendiri ketika lulus dari STIE Kasih Bangsa.

3. Peningkatan Layanan Pengembangan Karir

Banyak alumni yang mendapatkan informasi pekerjaan melalui relasi, iklan online dan penempatan magang. Hal ini menjadi evaluasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan Biro Kemahasiswaan dalam fungsinya pelayanan pengembangan karir, sehingga perlu dibangun networking yang kuat dengan alumni misalnya dengan updating data alumni yang dilakukan secara berkala sehingga mempermudah mencari informasi yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan kerjasama dan informasi pekerjaan yang bisa membantu lulusan STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya. Salah satu layanan yang ada di kemahasiswaan adalah pengembangan karir mahasiswa dan alumni. Layanan ini harus bias membantu mahasiswa dan bahkan alumni yang ingin mencari informasi pekerjaan tahu bahwa Biro Kemahasiswaan punya informasi tersebut. Oleh karena itu, Career Centre STIE Kasih Bangsa harus segera dimaksimalkan agar dapat melayani mahasiswa dan alumni dengan baik.